

BAB IV

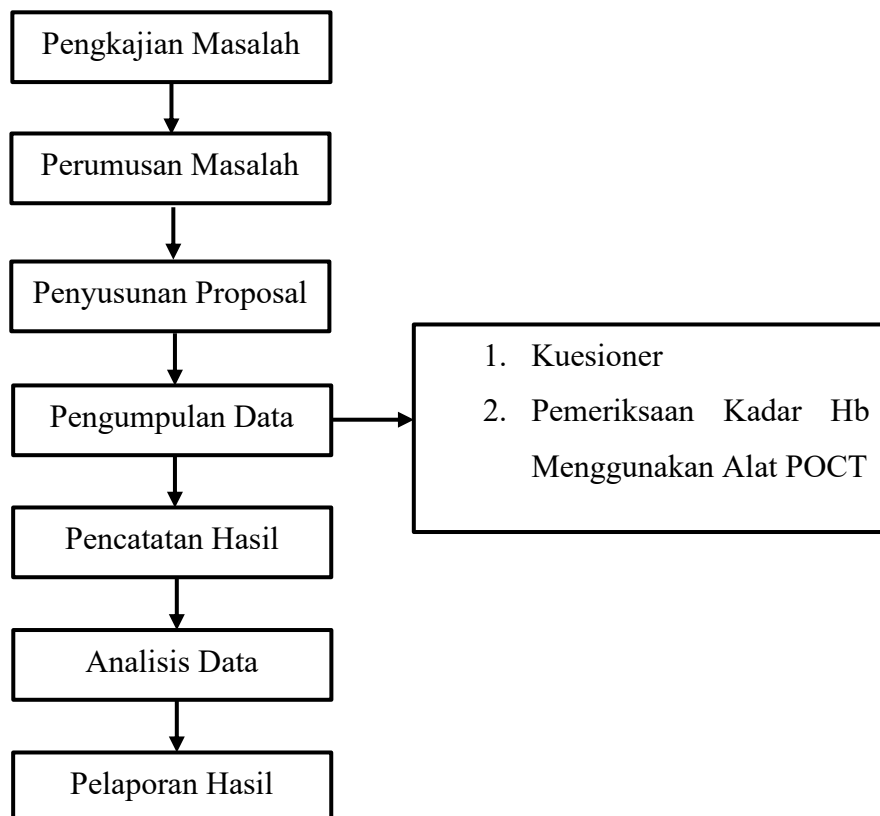
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka, serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh dan Nauri., 2018).

B. Alur Penelitian

Berikut merupakan alur penelitian pada penelitian ini:



Gambar 3 Alur Penelitian

Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Adat Wisata Penglipuran Bangli, Jl. Penglipuran, Kubu, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli.

2. Waktu penelitian

Dilakukan pada bulan Oktober 2024 sampai bulan Mei 2025.

D. Populasi, sampel, unit analisis, besar sampel, teknik dan pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merujuk pada seluruh unit analisis yang memiliki karakteristik yang akan diteliti (Masturoh dan Nauri., 2018). Populasi dalam penelitian ini mencakup semua pemandu wisata yang ada di Desa Adat Wisata Penglipuran Bangli, yang jumlahnya mencapai 18 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merujuk pada sebagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi yang benar-benar diteliti dan kesimpulan dapat diambil (Masturoh dan Nauri., 2018). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari pemandu wisata yang memenuhi persyaratan inklusi, untuk memastikan agar karakteristik sampel tetap mewakili populasi, kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu syarat yang digunakan untuk memilih siapa saja dalam populasi yang akan dipilih menjadi sampel, yang secara teoritis memiliki kaitan dan kesesuaian dengan topik serta konteks penelitian (Masturoh dan Nauri., 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Semua usia pemandu wisata di Desa Adat Wisata Penglipuran Bangli
- 2) Pemandu wisata bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuisioner.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu syarat yang dipakai untuk mengecualikan anggota dari sampel yang sebelumnya memenuhi kriteria inklusi, atau dengan kata lain, ciri-ciri tertentu dari anggota populasi yang tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan sebagai sampel (Masturoh dan Nauri., 2018).

- 1) Pemandu wisata berjenis kelamin perempuan yang sedang dalam masa menstruasi

3. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin dan responden dalam penelitian ini adalah pemandu wisata di Desa Adat Wisata Penglipuran Bangli.

4. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, karena hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang, atau pada penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Masturoh dan Nauri., 2018).

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode teknik sampling jenuh yang merupakan teknik sampling jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi kurang dari 30 (Masturoh dan Nauri., 2018).

E. Jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, alat, bahan dan prosedur kerja

1. Jenis data

a. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Masturoh dan Nauri., 2018). Data dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, prokok aktif, perokok pasif dan kadar hemoglobin.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh dan Nauri., 2018). Data sekunder dalam penelitian ini, seperti jurnal, buku, karya tulis ilmiah dan riset kesehatan dasar mengenai kadar hemoglobin.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan pengisian kuesioner, dan pemeriksaan kadar hemoglobin. kuesioner dilakukan untuk mengetahui nama, usia, jenis kelamin, perokok aktif dan perokok pasif. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan dengan menggunakan metode POCT.

3. Instrumen pengumpulan data

Berikut merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data:

- a. Formulir persetujuan atau *informed consent*, yang digunakan untuk mendapatkan persetujuan dari pemandu wisata agar mereka bersedia menjadi responden
- b. Formulir kuesioner responden, yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan hasilnya dicatat.
- c. Peralatan tulis, yang digunakan untuk mencatat hasil pengumpulan data dan temuan penelitian.
- d. Peralatan dokumentasi, seperti kamera, yang digunakan untuk merekam proses pengujian
- e. Instrumen laboratorium, yang digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin pada responden, meliputi alat POCT, autoklik, dan lancet
- f. Instrumen bahan laboratorium yang digunakan dalam penelitian ini adalah spesimen darah kapiler, strip hemoglobin, *alcohol swab* dan kapas kering.

4. Alat, bahan dan prosedur kerja pemeriksaan laboratorium

Berikut merupakan alat, bahan dan prosedur kerja dalam melakukan pemeriksaan hemoglobin dengan metode POCT:

- a. Alat dan bahan : alat POCT *Easy Touch GCHb*, *blood lancet Onemed*, *autoclik*, strip hemoglobin, darah kapiler, masker, *handscoon*, *alcohol swab*, kapas kering (Faatih, 2017).

b. Prosedur kerja pemeriksaan

Pada prosedur pemeriksaan hemoglobin dengan metode POCT dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu (Asih dkk., 2019) :

1) Tahap pra-analitik

- a) Persiapan pasien: tidak diperlukan persiapan khusus untuk pasien.
- b) Persiapan peneliti: peneliti menyiapkan seluruh alat dan bahan yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan tindakan. Selain itu, peneliti menjalankan prosedur kebersihan (higiene) dan menggunakan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan (handscoon), dan penutup kepala (haircap). Peneliti juga memberikan penjelasan secara rinci mengenai prosedur pengukuran kadar hemoglobin yang akan dilaksanakan dimulai dengan pengambilan sampel darah kapiler.

2) Tahap analitik

- a) Pengambilan darah kapiler: probandus berada dalam posisi yang nyaman dan merasa rileks. Kemudian pengambilan darah kapiler dilakukan dengan terlebih dahulu *blood lancet* dipasangkan pada *autoclik*. Minta pasien untuk meluruskan jari manis atau jari tengah (idealnya di ujung ujung jari) dan memijatnya dengan lembut. Untuk mengurangi rasa sakit, pegang bagian yang ditusuk, desinfeksi dengan kain alkohol 70%, dan keringkan. Tusuk jari pasien 2–5 mm dengan autoklik setelah kering. Lubang harus dalam untuk menghindari darah yang keluar, dan kapas kering menyeka tetesan darah kapiler pertama. Periksa tetesan darah kapiler kedua.
- b) Pengukuran hemoglobin menggunakan alat POCT *Easy Touch* hemoglobin: Segera tutup botol strip hemoglobin setelah mengeluarkannya. Setelah

memasukkan strip, perangkat akan menyala secara otomatis. Periksa nomor kode layar pada label botol strip. Arahkan ujung strip dengan hati-hati ke sampel darah kapiler ujung jari pasien. Sampel darah segera diserap ke zona respons saat simbol tetes darah muncul di layar perangkat, dan ujung jari pasien tempat sampel darah kapiler diambil diganti dengan kapas kering. Alat POCT yang telah ditambahkan sampel darah kapiler pasien, setelah 15 detik alat akan berbunyi “beep”, dan alat akan menghitung mundur, dan hasil kadar hb akan muncul di layar alat POCT.

3) Tahap pasca analitik

Setelah sampel darah diambil, luka tusukan ditutup dengan kapas, dan responden diminta untuk menekan bagian tersebut hingga pendarahan berhenti. Selanjutnya, hasil pemeriksaan akan muncul pada alat. Hasil pembacaan kemudian dicatat, strip yang telah digunakan dilepaskan alat, jarum dikeluarkan untuk dibuang ke tempat sampah khusus. Setelah itu, alat akan mati secara otomatis. Setelah proses pemeriksaan selesai, peneliti melepaskan Alat Pelindung Diri (APD) dan membuangnya ke dalam wadah limbah infeksius yang telah disediakan. Terakhir, peneliti melakukan prosedur kebersihan tangan (hand hygiene) dengan mencuci tangan sesuai dengan standar yang berlaku.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dikumpulkan, dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel serta diberikan narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif gambaran kadar hemoglobin pada pemandu wisata di Desa Adat Wisata Penglipuran Bangli. Setelah diperoleh data kadar hemoglobin responden dari hasil pemeriksaan, kemudian data tersebut dideskripsikan berdasarkan persentase dari masing-masing variabel, yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Variabel tersebut meliputi usia, jenis kelamin, prokok aktif dan prokok pasif.

G. Etika penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan prinsip dasar etika penelitian, yaitu: (Masturoh dan Nauri., 2018).

1. Kerahasiaan (*Confideality*): Informasi yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak mencantumkan identitas responden pada kuesioner. Data yang terkumpul akan disimpan dengan aman dan tidak dapat diakses oleh pihak lain. Informasi yang diperoleh hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak akan dibagikan kepada orang lain.
2. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Persons*). Menghargai individu dalam penelitian melibatkan beberapa hal, antara lain:
 - a. Peneliti harus mempertimbangkan kemungkinan risiko dan penyalahgunaan dalam penelitian.

- b. Bagi subjek penelitian yang berisiko lebih tinggi terhadap bahaya, perlindungan khusus harus diberikan.
- 3. Manfaat (*Beneficence*): Prinsip ini menuntut peneliti untuk mengurangi risiko seminimal mungkin dan memaksimalkan manfaat baik bagi individu maupun masyarakat secara umum. Penelitian ini memiliki risiko yang sangat rendah, karena hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data tanpa melibatkan prosedur pengujian atau pengobatan.
- 4. Keadilan (*Justice*): Dalam penelitian ini, peneliti diwajibkan untuk berlaku adil terhadap responden, memberikan penjelasan yang jelas, dan memastikan bahwa semua responden mengisi kuesioner yang sama.
- 5. Tidak Menyebabkan Bahaya (*Non-Maleficence*): Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk tidak membahayakan responden. Responden memiliki hak untuk memutuskan secara sukarela apakah akan berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa adanya risiko yang merugikan.
- 6. Lembar Persetujuan Informasi (*Obtaining Informed Consent*): Proses ini melibatkan penyampaian tujuan, ide, dan isi penelitian kepada responden, sedangkan persetujuan merupakan persetujuan dari responden untuk berpartisipasi setelah menerima penjelasan yang memadai dari peneliti.